

P-ISSN**2548-6063****KURIKULA: JURNAL PENDIDIKAN****VOLUME: 8 NO: 1 TAHUN 2023**<https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/kurikula/index>**E-ISSN****2746-4903**

PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI DI SMA NEGERI 4 SOPPENG

Ninin Sarnita Amir¹, M. Ridwan Tikollah², Fajriani Azis³Universitas Negeri Makasar¹, IndonesiaUniversitas Negeri Makasar², IndonesiaUniversitas Negeri Makasar², Indonesianininsarnitaamir@gmail.comfajrianiazis@unm.ac.idridwan.tikollah@gmail.com**Article history**Submitted
17/08/2023Accepted
28/09/2023Published
30/09/2023

ABSTRACT: This research aims to find out how learning intensity influences the learning outcomes of students who have taken economics accounting subjects at SMA Negeri 4 Soppeng. Learning outcomes are the dependent variable in this research, while learning intensity is the independent variable. The research group consisted of students from SMA Negeri 4 Soppeng class XII IPS 1 and XII IPS 2 who had taken accounting subjects in economics. 50 students were used as a representative sample of the entire population because the sampling method used a total sampling strategy. Documentation and surveys are two techniques used to collect data. For data analysis, instrument testing, hypothesis testing and descriptive percentage analysis were used. With 84.42 percent for learning intensity and 90.24 percent for learning outcomes, the descriptive analyses of learning intensity and learning outcomes are extraordinarily high. The formula $Y = 65.656 + 0.453X$ for learning intensity, which is based on the findings of simple linear regression analysis, shows that the value of learning outcomes increases by 0.453 units for every unit of increase in learning intensity. The hypothesis is accepted since the t-test produced a significant value of 0.000 0.05, demonstrating that learning intensity significantly affects learning outcomes. Meanwhile, $(r^2) = 0.582\%$, or 58%, is the result of the examination of the coefficient of determination (r^2). This shows that while other factors influence the other 42% of learning outcomes, learning intensity effects or contributes to 58% of them.

Key Words: *Learning Intensity, Learning Outcomes*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa yang pernah mengikuti mata Pelajaran ekonomi materi akuntansi di SMA Negeri 4 Soppeng. Hasil belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan intensitas belajar merupakan variabel bebas. Kelompok penelitian terdiri dari siswa SMA Negeri 4

Soppeng kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 yang pernah mengikuti mata Pelajaran ekonomi materi akuntansi. 50 siswa digunakan sebagai sampel yang representatif dari keseluruhan populasi karena metode pengambilan sampel menggunakan strategi total sampling. Dokumentasi dan survei adalah dua teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk analisis data digunakan pengujian instrumen, pengujian hipotesis, dan analisis deskriptif persentase. Dengan intensitas belajar 84,42 persen dan hasil belajar 90,24 persen, analisis deskriptif intensitas belajar dan hasil belajar luar biasa tinggi. Rumus $Y = 65,656 + 0,453X$ untuk intensitas belajar berdasarkan temuan analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai hasil belajar meningkat sebesar 0,453 satuan untuk setiap satuan peningkatan intensitas belajar. Hipotesis diterima karena uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 0,05 yang menunjukkan bahwa intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan $(r^2) = 0,582\%$ atau 58% merupakan hasil pengujian koefisien determinasi (r^2). Hal ini menunjukkan bahwa sementara faktor lain mempengaruhi 42% hasil belajar lainnya, intensitas belajar mempengaruhi atau berkontribusi sebesar 58% di antaranya.

Kata Kunci: Intensitas Belajar, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kemajuan negara adalah pendidikan. Setiap orang memiliki kemampuan untuk dikembangkan melalui pendidikan. Seseorang yang telah mengenyam pendidikan juga lebih siap bekerja di berbagai setting di masa depan. Belajar adalah salah satu pendekatan untuk meningkatkan keterampilan ini; Karena siswa merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di kelas, mereka harus mengetahui prosedur atau upaya yang dilakukan oleh siswa lain, termasuk intensitas belajarnya. Untuk hasil terbaik dan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran siswa terpenuhi, siswa harus meluangkan lebih banyak waktu untuk belajar. Intensitas belajar mengacu pada tingkat komitmen atau frekuensi dimana seorang siswa terlibat dalam kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang optimal, baik secara mental maupun fisik. Bagi siswa, intensitas pembelajaran sangat penting karena menentukan seberapa baik mereka akan mencapai tujuan pembelajaran mereka, termasuk meningkatkan hasil pembelajaran mereka—seperti kemampuan mereka untuk mengatur waktu mereka untuk sesi belajar, menjadi lebih termotivasi, dan menyimpan informasi penting dengan lebih mudah—memahami dicapai melalui proses pembelajaran dan membawa perubahan pada diri siswa.

Matrikulasi Tingkat Atas (SMA) 4 Salah satu sekolah menengah atas setempat adalah Kabupaten Soppeng. Sekolah berperingkat A ini menawarkan jurusan ilmu alam (IPA) dan ilmu sosial (IPS) untuk siswa kelas X, XI, dan XII. Standar Kurikulum 2013 (K-13) digunakan.

berdasarkan temuan pendataan putaran pertama yang melibatkan 25 siswa kelas XII SMA Negeri 4 Soppeng dengan menggunakan angket. Menurut Arikunto (2010: 134), paling baik mengambil semua tanggapan jika jumlah subjek kurang dari 100; jika jumlah subjek lebih besar dari 100, dapat diambil dalam kisaran 10% hingga 15% atau 20% hingga 25%. Informasi ini digunakan dalam menentukan tingkat respons pertama.

Menurut hasil survei yang diberikan kepada siswa, rata-rata proporsi indikator intensitas belajar adalah 68%, termasuk dalam kelompok tinggi. Namun, hasil belajar siswa

rata-rata hanya 40%, yang cukup buruk. Temuan ini menunjukkan bahwa kekakuan akademik di SMA Negeri 4 Soppeng memiliki pengaruh yang merugikan terhadap penguasaan konsep ekonomi dan akuntansi siswa. sehingga bertentangan dengan temuan penelitian Riyandiarto (2017) menyatakan bahwa “Intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester II MTS Minat Kesugihan tahun Pelajaran 2015/2016”. Tidak hanya itu Putra dan Listiadi (2020) juga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pengantar akuntansi dan keuangan SMK Negeri 10 Surabaya”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi di SMA Negeri 4 Soppeng”.

B. METODE PENELITIAN

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan variabel bebas (X) adalah intensitas belajar. Metode statistik digunakan dalam penyelidikan ini. Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah siswa akuntansi dan ekonomi kelas XII IPS dan XII IPS 2 SMA Negeri 4 Soppeng. Saat ini, total sampling digunakan. Catatan tertulis dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian instrumen, pengujian hipotesis, dan analisis deskriptif berbasis persentase adalah contoh teknik analisis. Kami mengumpulkan informasi dan membuat keputusan kami.

Metode analisis kuantitatif digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Lima puluh siswa kelas ekonomi SMA Negeri 4 Soppeng merupakan populasi sekaligus sampel untuk materi akuntansi. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh komitmen waktu belajar terhadap kinerja siswa. Hasil belajar ditentukan oleh kinerja siswa pada bagian akuntansi ekonomi Ulangan Tengah Semester (UTS), sedangkan intensitas belajar diukur dengan kuesioner yang diberikan langsung dan survei skala Likert. versi ke-25 Windows SPSS digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel ini menyajikan analisis deskriptif persentase hasil penyebaran angket intensitas belajar yang mengungkapkan persentase jawaban seluruh responden yang berasal dari tujuh indikator dan hasil belajar siswa yang berasal dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS).

Tabel 1. Rekapitulasi Data Persentase Variabel Intensitas belajar

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Motivasi	667	750	88,93	Sangat tinggi
2	Durasi kegiatan	610	750	81,3	Sangat tinggi
3	Frekuensi kegiatan	635	750	84,6	Sangat tinggi

4	Presentasi	605	750	80,6	tinggi
5	Arah sikap	432	500	84,6	Sangat tinggi
6	Minat	430	500	86	Sangat tinggi
7	Aktivitas	640	750	85,3	Sangat tinggi
	Jumlah	4.010	4.750	84,42	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 1 Mengetahui hasil persentase skor aktual untuk variabel intensitas belajar yaitu sebesar 84,42 persen berada pada kategori sangat baik menurut Arikunto (2018: 35).

Tabel 2. Nilai UTS Semester Genap Siswa Kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 4Soppeng Tahun Ajaran 2022/2023

Interval Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase (%)
$90 \leq A \leq 100$	Sangat Baik	28	56
$80 \leq B \leq 90$	Baik	17	34
$75 \leq C \leq 80$	Cukup	5	10
>75	Kurang	0	0
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel 2 terlihat frekuensi kemunculan tertinggi pada interval $90 \leq A \leq 100$ adalah 56% yaitu 28 siswa dan tidak ada siswa yang mendapat nilai > 75 tergolong kurang.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat peluang (df) = $n-2$. Jumlah sampel (n) adalah 50, sehingga df adalah 50-2, dan r_{tabel} adalah 0,284 dengan tingkat signifikansi 5%. Instrumen variabel dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Belajar

Butir No	Perny	Validitas		Kesimpulan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1		0,478	0,279	Valid
2		0,701	0,279	Valid
3		0,521	0,279	Valid
4		0,752	0,279	Valid
5		0,488	0,279	Valid
6		0,343	0,279	Valid
7		0,524	0,279	Valid
8		0,401	0,279	Valid
9		0,388	0,279	Valid
10		0,514	0,279	Valid

11	0,682	0,279	Valid
12	0,628	0,279	Valid
13	0,680	0,279	Valid
14	0,752	0,279	Valid
15	0,636	0,279	Valid
16	0,716	0,279	Valid
17	0,620	0,279	Valid
18	0,717	0,279	Valid
19	0,494	0,279	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas uji validitas variabel menunjukkan seluruh item pernyataan yang disampaikan terdiri dari 19 item pernyataan pada tabel 3, menunjukkan bahwa r_{hitung} seluruh item pernyataan yang disampaikan untuk variabel intensitas belajar (X) adalah antara 0,343 sampai dengan 0,752. Hal ini menunjukkan nilai r_{hitung} seluruh item pernyataan variabel (X) lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,279. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pada angket intensitas belajar dinyatakan “valid”.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi tanggapan seseorang terhadap item-item yang dinyatakan dalam suatu kuesioner. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen tersebut reliabel. Tabel uji reliabilitas instrumen ditunjukkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Intensitas Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.909	19

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data intensitas belajar dapat diandalkan karena nilai intensitas belajar lebih besar dari *Cronbach Alpha* yaitu $0,909 > 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel intensitas belajar yang digunakan untuk mengumpulkan data tergolong “reliabel”.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel intensitas belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>		<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Beta</i>		
	<i>Std. Error</i>			

1	(Constant)	65.656	3.077		21.338	.000
	Intensitas Belajar	.453	.055	.763	8.175	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2023

Terlihat dari tabel 5 bahwa model persamaan regresi satu variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = 65,656 + 0,453$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh nilai konstanta sebesar 65,656 yang berarti nilai variabel intensitas belajar sebesar 0, sehingga nilai variabel hasil belajar siswa sebesar 0,453 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,453 yang berarti jika variabel intensitas belajar meningkat sebesar 1 satuan maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,453 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar. Gunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi komparatif $<0,005$ (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 5% ($\alpha=0,05$). Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji-t

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	65.656		21.338	.000
	Intensitas Belajar	.453	.763	8.175	.000

c. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2023

Berdasarkan tabel 6 nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti variabel intensitas belajar signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 4 Soppeng. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nilai (r^2) berkisar antara 0 hingga 1. Jika

(r^2) besar (mendekati nol), berarti intensitas belajar dapat menyediakan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel intensitas belajar. Sedangkan jika (r^2) kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel intensitas belajar dalam menjelaskan hasil belajar sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.763 ^a	.582	.573	4.59948
a. Predictors: (Constant), Intensitas Belajar				

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2023

Berdasarkan tabel 7 nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,582 atau 58%. Artinya intensitas belajar memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 58%, sedangkan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sadiman (2012:85) bahwa “intensitas belajar sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan hasil belajarnya, seperti dapat mengatur waktu belajar, membangkitkan motivasi, dan lebih mudah mengingat materi pembelajaran karena apabila ada beban belajar yang lebih besa ria dapat mempersiapkan diri karena ia belajar dengan rutin”.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Riyandiato (2017) yang menunjukkan bahwa “Intensitas Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester II MTS Minat Bahagia Tahun Pelajaran 2015/2016”. " Selanjutnya penelitian Putra dan Listiadi (2020) menunjukkan bahwa “hasil belajar siswa kelas XI pengantar akuntansi dan keuangan di SMK Negeri 10 Surabaya secara signifikan dipengaruhi oleh intensitas belajar”. Dengan demikian, penelitian ini mendukung hipotesis bahwa intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi di SMA Negeri 4 Soppeng.

D. PENUTUP

Berdasarkan temuan analisis data dan pembahasan sebelumnya, SMA Negeri 4 Soppeng memiliki intensitas belajar sangat baik, rata-rata hasil belajar siswa sangat baik, dan tidak ada nilai siswa di bawah tingkat kemahiran minimum yang dipersyaratkan. Dapat disimpulkan dari pertimbangan keterkaitan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa pada bab ini bahwa peningkatan intensitas belajar mengakibatkan peningkatan hasil belajar siswa.

Peneliti menyarankan hal-hal berikut berdasarkan temuan dan kesimpulan tersebut di atas: Bagi Guru: Diharapkan para pendidik dapat mengamati indikasi intensitas pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan frekuensi kegiatan, durasi, presentasi, dan orientasi sikap. 2) Mengenai Siswa: Karena ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai nilai yang diharapkan, khususnya hasil belajar materi akuntansi mata pelajaran ekonomi, maka diharapkan siswa sebagai objek dalam pembelajaran harus lebih banyak meluangkan waktu belajar di kelas meskipun guru tidak hadir. 3) Untuk lembaga pendidikan: idealnya akan meningkatkan kedalaman belajar siswa, terutama ketika mereka berada di kelas. 4) Rekomendasi untuk Peneliti Mendatang: Diharapkan penelitian selanjutnya akan melihat karakteristik selain yang tercakup dalam penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar, seperti faktor internal seperti kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi, aktivitas, dan kesiapan. Selain itu, ada variabel luar seperti media, kelas, teman, guru, dan pekerjaan rumah.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Putra, dan Agung Listiadi. 2020. "Pengaruh motivasi, minat, dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada pengantar akuntansi dan keuangan." *Jurnal pendidikan akuntansi* 8(3):113–24.

Riyandiarto. 2017. "Hubungan intensitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII." *jurnal MathGram* 2(1).